

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) akibat waktu aplikasi pupuk kalium dan konsentrasi giberelin dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat interaksi nyata antara perlakuan kombinasi waktu aplikasi pupuk kalium dan konsentrasi giberelin terhadap jumlah bunga dan jumlah buah total tanaman terung. Kombinasi perlakuan waktu aplikasi pupuk kalium 0, 15 dan 30 hst dan konsentrasi giberelin 60 ppm (W_3K_3) menghasilkan jumlah bunga dan jumlah buah total tanaman terung terbaik masing – masing sebanyak 23,89 bunga dan 19,78 buah dengan presentase peningkatan berturut – turut sebesar 38,73 % dan 91,48 % dibandingkan dengan kombinasi perlakuan waktu aplikasi pupuk kalium 0 hst dan tanpa pemberian giberelin (W_1K_0).
- b. Waktu aplikasi pupuk kalium berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman (umur 35 – 56 hst), jumlah daun (umur 42 – 56 hst), umur awal berbunga, jumlah bunga gugur, umur saat panen pertama, *fruit set* dan bobot buah total. Waktu aplikasi pupuk kalium 0, 15 dan 30 hst (W_3) memberikan hasil terbaik pada peubah yang diamati tersebut.
- c. Konsentrasi giberelin memberikan pengaruh nyata terhadap semua peubah yang diamati kecuali panjang buah tanaman terung. Konsentrasi giberelin terbaik ditunjukkan oleh perlakuan konsentrasi giberelin 60 ppm (K_3).

5.2. SARAN

Hasil penelitian mengenai respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) akibat waktu aplikasi pupuk kalium dan konsentrasi giberelin khususnya yang dilakukan petani di wilayah Gresik, Jawa Timur hendaknya dilakukan penambahan waktu aplikasi pupuk kalium sebanyak 3x (0 hst, 15 dan 30 hst) dan memberikan giberelin dengan konsentrasi 60 ppm (W_3K_3) karena dapat meningkatkan produksi tanaman terung.